

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ilmu Agama Islam

Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia merupakan gabungan dari 2 (dua) fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah dan Tarbiyah. Kedua fakultas tersebut merupakan embrio Fakultas Agama yang dibuka pada periode transisi, yaitu ketika terjadi perubahan nama dari Sekolah Tinggi Islam (STI) yang didirikan pada tanggal 8 Juli 1945 menjadi Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 27 Rajab 1367 H atau tanggal 10 Maret 1948 M.

Saat itu Universitas Islam Indonesia telah memiliki 4 (empat) fakultas, yaitu:

- Fakultas Agama
- Fakultas Hukum
- Fakultas Pendidikan
- Fakultas Ekonomi

Pada tahun 1950 Pemerintah RI memberikan penghargaan kepada golongan nasionalis, sehingga didirikan Universitas Gajah Mada dengan mengambil alih dari Fakultas Pendidikan Universitas Islam Indonesia yang dalam perkembangannya menjadi Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Yogyakarta. Pemerintah juga memberikan penghargaan kepada umat Islam, sehingga didirikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang embrionya diambil dari Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1950.

Pada tahun 1961 UII membuka kembali fakultas agama, yaitu Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah, kemudian kedua fakultas tersebut memperoleh status diakui pada program Sarjana Muda berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor: 16 Tahun 1963, sedangkan status disamakan untuk program Sarjana baru diperoleh pada tahun 1990, sekaligus pemberian status tertinggi pertama bagi

Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta di Indonesia, berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor: 84 Tahun 1990, tanggal 26 Mei 1990.

Perkembangan berikutnya, kedua Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah digabung menjadi satu fakultas yaitu Fakultas Ilmu Agama Islam yang terjemahan bahasa Arabnya adalah *Kulliyah al-Dirasat al-Islamiyah* dan dalam bahasa Inggris adalah *Faculty of Islamic Studies*, berdasarkan Ketetapan Dewan Pengurus Badan Wakaf UII Nomor VI TAP/DP/1997 dan diberlakukan 1 April 1998, mulai kepengurusan fakultas priode 1998–2001. Penggabungan ini dimaksudkan agar pengelolaan studi–studi keislaman (kurikuler) serta penentuan kualifikasi dosennya di lingkungan UII menjadi tugas dan tanggungjawab FIAI.

Sejalan dengan tuntutan mutu pengelolaan perguruan tinggi, maka kedua program studi FIAI; program studi Pendidikan Agama Islam dan Hukum Islam (Syari'ah) pada tahun 2004 telah memperoleh akreditasi A (Baik Sekali) dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Nomor: 021/BAN–PT/Ak–VII/S1/VI/2004, tanggal 17 Juni 2004.

Untuk merespon tuntutan masyarakat (pasar kerja), pada tahun akademik 2003/2004 telah dibuka program studi Ekonomi Islam dengan legalitas SK Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI No. DJ/178/03. Dengan demikian sejak tahun akademik 2003/2004 FIAI UII memiliki 3 (tiga) program studi yaitu: Hukum Islam (Syari'ah), Pendidikan Agama Islam dan Ekonomi Islam.

Berdasarkan SK Rektor No. 30/SK–Rek/BAAK/II/2005 tanggal 2 Februari 2005, Program Studi Ahwal Syakhshiyah FIAI melaksanakan program *dual degree* dengan Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum UII untuk mencetak lulusan yang memiliki dua gelar sekaligus, yaitu SH dan SHI.¹

¹<http://fis.uui.ac.id/index.php/tentang-fiai/sejarah-fiai>, diakses pada 19 September 2015.

2. Profil Program Studi Ekonomi Islam

Prodi ini memberikan kompetensi dan gagasan sebagai disiplin ilmu Ekonomi Islam yang mampu menerapkan dalam kegiatan perekonomian, mewujudkan usahawan yang handal (Amanah, Profesional, Istiqomah dan Komunikatif [APIK]) dan memberikan kontribusi dalam bentuk pendidikan, sosialisasi, konsultasi, implementasi serta menjadi SDM yang berguna dan profesional di bidangnya.

a. Visi:

Terdepan dalam melahirkan intelektual yang berkompeten secara teoritis dan praktis dalam bidang ekonomi Islam serta berkarakter *rahmatan lil 'alamin*.

b. Misi:

- 1) Menjadi pusat pendidikan, pengkajian, penelitian dan pengembangan serta sosialisasi ekonomi Islam.
- 2) Menyiapkan lulusan yang memiliki keahlian secara teoritis maupun praktis di bidang ekonomi dan keuangan Islam yang berkarakter Amanah, Profesional, Istiqomah dan Komunikatif (APIK).
- 3) Menyiapkan pakar profesional ekonomi Islam yang memiliki komitmen terhadap keunggulan kompetensi, *knowledge* dan IT (*information and technology*).
- 4) Bersinergi dengan lembaga–lembaga keuangan syariah dalam mengembangkan, mengaktualisasikan dan mengkomunikasikan ekonomi Islam melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah Islamiyah.²

²<http://fis.uii.ac.id/index.php/prodi-ekonomi-islam>, diakses pada 19 September 2015.

c. Keunggulan

Berikut adalah keunggulan Prodi Ekonomi Islam FIAI UII:

- 1) Program Studi Ekonomi Islam yang mendapat izin operasional pertama kali, dijadikan model dalam *blue print* Studi Ekonomi Islam di Indonesia.
- 2) *Benchmark* pada kurikulum Al-Azhar University Cairo, IIUM dan IIU Islamabad Pakistan dan University of Malaya.
- 3) Lulusan berpeluang menjadi manajer Lembaga Keuangan Syariah (LKS), Akademisi, Praktisi Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah, dan Wirausaha.

d. Laboratorium

- 1) Magang di Lembaga Bisnis dan Keuangan Syari'ah
- 2) Bank Mini (BMT At-Ta'awun)
- 3) Komputer³

e. Kompetensi Lulusan

Kompetensi lulusan yang ingin dicapai Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, adalah lulusan yang memiliki ciri sebagai berikut.

- 1) Kompetensi utama: menguasai teori dan praktek lembaga keuangan Syariah.
- 2) Kompetensi pendukung: berkompeten mengelola usaha dan bisnis serta keuangan publik Islam berbasiskan manajemen dan akuntansi Syariah.
- 3) Kompetensi khusus: berjiwa intelektual dan berkarakter *rahmatan lil 'alamin* yang diejawantahkan dalam budaya Amanah, Profesional, Istiqomah dan Komunikatif.⁴

³<http://fis.uui.ac.id/index.php/prodi-ekonomi-islam>, diakses pada 30 September 2015.

⁴<http://islamic-economics.uui.ac.id/kompetensi-lulusan/tentang-kami/kompetensi-lulusan>, diakses pada 30 September 2015.

f. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Program Studi Ekonomi Islam ialah memberdayakan organisasi, meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan, mengembangkan suasana akademis yang kondusif, meningkatkan kompetensi akademik dosen, serta memperbaiki sarana dan prasarana.

g. Tujuan

Tujuan yang ingin diwujudkan oleh Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia adalah lulusan dengan kualifikasi sebagai berikut:

- 1) Ekonom yang berkompeten dalam bidang ilmu ekonomi dan keuangan syariah serta mampu menerapkannya dalam kegiatan perekonomian.
- 2) Peneliti yang ahli dalam bidang analisis keuangan syariah.
- 3) Tenaga pelaksana di bidang pembangunan ekonomi, keuangan dan perbankan Syariah.
- 4) Mewujudkan usahawan yang handal (Amanah, Profesional, Istiqomah dan Komunikatif [APIK]).
- 5) Lulusan yang mempunyai keahlian dan kepedulian terhadap perkembangan ekonomi umat.⁵

3. Profil Mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII 2012

Diketahui dari penjelasan sebelumnya Ekonomi Islam adalah salah satu program studi yang ada di Fakultas Ilmu Agama Islam UII. Program studi Ekonomi Islam FIAI UII ini didirikan pada tahun 2003. Dengan menempuh kewajiban 146 SKS oleh mahasiswa Ekonomi Islam ini dapat tercetak lulusan yang memiliki gelar SEI.

Program studi Ekonomi Islam ialah jurusan yang mempelajari ilmu ekonomi yang berdasarkan syariah atau berprinsip pada al-Qur'an dan hadits.

⁵<http://islamic-economics.uui.ac.id/sasaran/tentang-kami/sasaran>, diakses pada 30 September 2015.

Pada jurusan ini terdapat dua konsentrasi yang dapat dipilih oleh mahasiswa, yaitu konsentrasi Lembaga Keuangan Syariah atau Keuangan Publik Islam.

Dapat kita ketahui bahwa lingkungan mahasiswa Ekonomi Islam ini berada pada lingkungan pendidikan yang Islami yang positif yang dapat memberi pengaruh pada akhlak maupun keberagaman mahasiswa, karena memberikan fasilitas maupun motivasi demi keberlangsungan pendidikan agama Islam. Lingkungan ini mampu membina mahasiswa rajin beribadah, berpandangan luas, dan berdaya nalar kreatif.

Berdasarkan latar belakang di atas dan beberapa pengamatan diketahui mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII 2012 berasal berbagai latar belakang lingkungan sosial yang berbeda, dan mereka menempati lingkungan pendidikan yang memberikan motivasi dalam melakukan konsumsi secara Islam. Pada jurusan Ekonomi Islam FIAI UII khususnya yang angkatan 2012 ini telah mendapatkan materi mengenai berperilaku konsumsi secara Islam. Dengan demikian dapat menciptakan *image* mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII 2012 dapat melakukan konsumsi berdasarkan prinsip syariah.

Jumlah siswa yang terdaftar menjadi mahasiswa program Studi Ekonomi Islam FIAI UII dalam empat tahun terakhir ini selalu meningkat. Namun pada angkatan 2015 ini terjadi penurunan jumlah mahasiswa yang diterima. Berikut adalah data jumlah mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII selama lima tahun terakhir ini yang didapat pada bulan Oktober 2015:

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII

No.	Angkatan	Jumlah
1.	Ekonomi Islam Angkatan 2011	81
2.	Ekonomi Islam Angkatan 2012	93
3.	Ekonomi Islam Angkatan 2013	177
4.	Ekonomi Islam Angkatan 2014	257
5.	Ekonomi Islam Angkatan 2015	209
Total		817

Sumber: Dokumen Akademik FIAI UII 2015

Berdasarkan data akademik FIAI UII pada bulan Mei 2015, diketahui bahwa jumlah mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2012 berjumlah 100 orang. Penurunan jumlah mahasiswa yang terjadi pada angkatan 2012 ini ada beberapa penyebab, seperti ada yang telah wisuda, melakukan cuti, pindah, maupun telah non aktif.

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

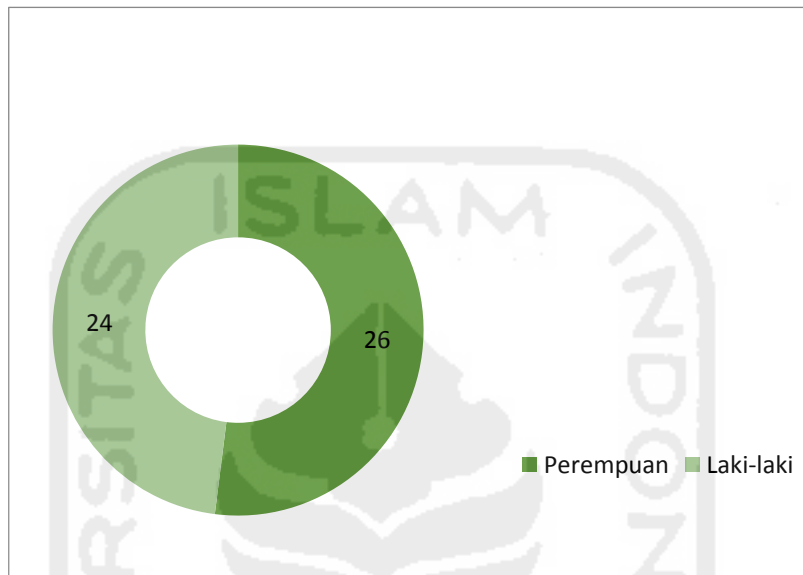
Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner pada 50 mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII 2012 yang telah mendapatkan materi atau belajar mengenai perilaku konsumsi secara Islami. Adapun analisis deskriptif yang diteliti dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, fakultas dan jurusan, angkatan serta tempat tinggal.

a. Jenis Kelamin

Jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan ada dan jumlah responden laki-laki berjumlah 24. Jenis kelamin pengisi kuesioner lebih banyak yang perempuan, meskipun selisihnya hanya dua, namun perbedaan jenis kelamin bisa menimbulkan perbedaan sudut pandang terhadap

pengisian dari kuesioner yang telah diberikan. Berikut penulis menyajikan dalam sebuah diagram gambar.

Gambar 4.1
Jenis Kelamin



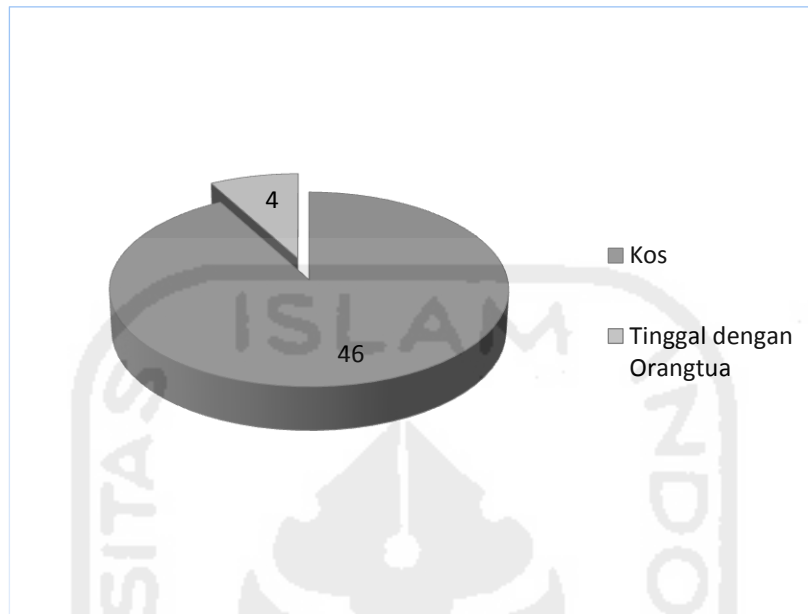
Sumber: Olah data primer 2015

Dalam penentuan responden yang berbeda pada jenis kelamin dapat memberikan perbedaan pada seseorang dalam melakukan kegiatan konsumsi. Sehingga pengambilan sample tidak hanya pada jenis kelamin perempuan atau laki-laki saja.

b. Tempat Tinggal

Berdasarkan diagram di bawah hanya 4 responden atau 8% dari keseluruhan responden yang tinggal bersama orang tuanya, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden tinggal di kos atau kontrakan. Hal ini dapat mempengaruhi mereka dalam melakukan konsumsi sehari-harinya.

Gambar 4.2
Tempat Tinggal

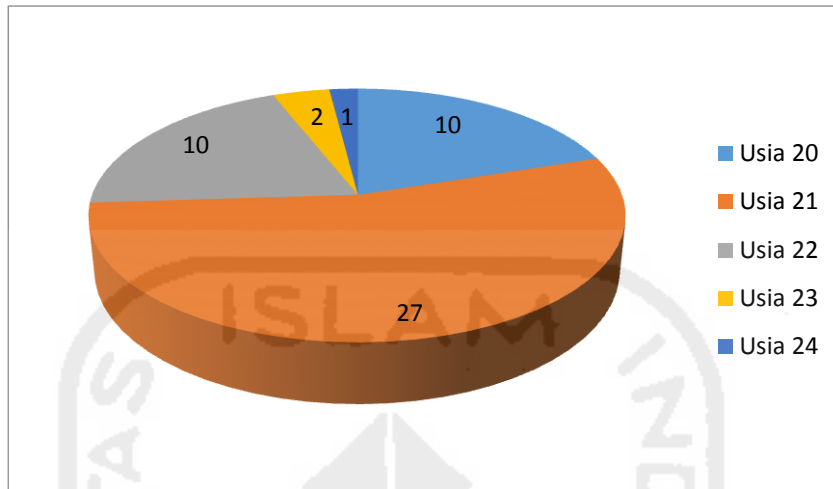


Sumber: Olah data primer 2015

c. Usia

Dari hasil pengisian kuesioner oleh responden, didapatkan informasi umur responden yang sangat variatif. Namun umur 21 tahun yang lebih mendominasi, yaitu ada 27 responden. Berikut adalah diagram gambar mengenai usia responden.

Gambar 4.3
Usia

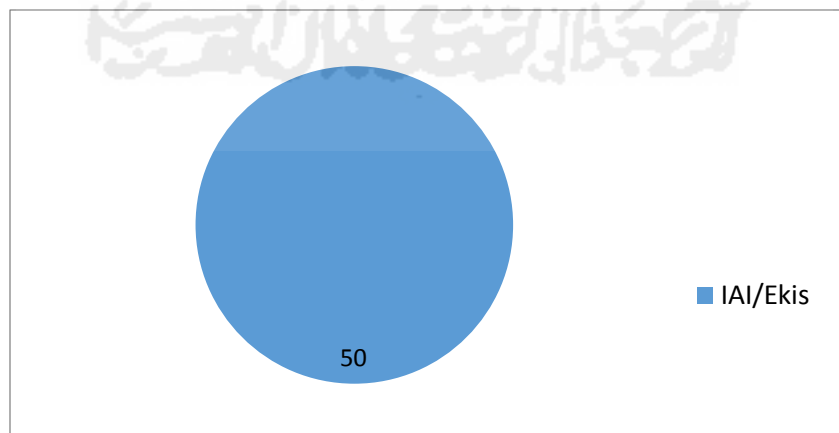


Sumber: Olah data primer 2015

d. Jurusan

Responden yang menjadi objek penelitian Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa keseluruhannya adalah dari Jurusan Ekonomi Islam FIAI UII. Penentuan jumlah responden pada jurusan tersebut dikarenakan pada jurusan tersebut mahasiswa diberikan materi berperilaku konsumsi secara Islami. Di bawah ini adalah diagram gambar dari jenis jurusan responden.

Gambar 4.4
Fakultas/ Jurusan



Sumber: Olah data primer 2015

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Kuesioner dikatakan valid apabila dapat mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat. Berikut ini merupakan hasil uji validitas dari 13 butir pernyataan, 5 pernyataan terdiri dari variable X1, 4 pernyataan terdiri dari variable X2 dan 4 pernyataan dari variable Y terhadap 50 responden.

Uji validitas dilakukan dengan pengujian pada 50 sampel responden mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII 2012 yang telah mendapatkan materi berperilaku konsumsi secara Islami. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Dengan menggunakan rumus $df = N - 2$ maka $df = 50 - 2 = 48$ Diperoleh nilai r tabel sebesar 0.2353.

Butir pernyataan dikatakan valid apabila r hitung sama dengan atau lebih dari r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0.2353. Sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari pada nilai r tabel maka pernyataan tersebut tidak valid. Pengukuran validitas menggunakan SPSS 16.0 for windows terhadap sample responden, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Validitas Variabel Kelompok Anutan (X1)

ITEM	N	r HITUNG	r TABEL	VALIDITAS
Pernyataan 1	50	0.533	0.2353	Valid
Pernyataan 2	50	0.616	0.2353	Valid
Pernyataan 3	50	0.302	0.2353	Valid
Pernyataan 4	50	0.719	0.2353	Valid
Pernyataan 5	50	0.495	0.2353	Valid

Sumber: Output SPSS 16.0 2015

Berdasarkan hasil uji validitas tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh butir pernyataan pada variabel kelompok anutan lebih besar dari nilai r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel kelompok anutan adalah valid.

Tabel 4.3
Validitas Variabel Keluarga (X2)

ITEM	N	r HITUNG	r TABEL	VALIDITAS
Pernyataan 1	50	0.551	0.2353	Valid
Pernyataan 2	50	0.232	0.2353	Tidak Valid
Pernyataan 3	50	0.641	0.2353	Valid
Pernyataan 4	50	0.508	0.2353	Valid

Sumber: Output SPSS 16.0 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada satu nilai r hitung dari seluruh butir pernyataan pada variabel keluarga yang memiliki nilai lebih kecil dari nilai r tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.4
Validitas Variabel Perilaku Konsumsi Islami (Y)

ITEM	N	r HITUNG	r TABEL	VALIDITAS
Pernyataan 1	50	0.686	0.2353	Valid
Pernyataan 2	50	0.692	0.2353	Valid
Pernyataan 3	50	0.643	0.2353	Valid
Pernyataan 4	50	0.734	0.2353	Valid

Sumber: Output SPSS 16.0 2015

Tabel hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh butir pernyataan pada variabel perilaku konsumsi Islami lebih besar dari nilai r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan demikian seluruh butir pernyataan pada variabel perilaku konsumsi Islami dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel kelompok anutan, keluarga dan perilaku konsumsi Islami menggunakan SPSS 16.0 pada 50 responden, dengan melihat dari r hitung pada tiap item variabel dan dibandingkan dengan nilai r tabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada satu item pernyataan pada variabel keluarga yang dinyatakan tidak valid. Sehingga satu item yang tidak valid tersebut tidak dapat digunakan pada kuesioner penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban atas pernyataan kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah besarnya nilai (cronbach Alpha).

Tabel 4.5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.477	13

Sumber: Output SPSS 16.0 2015

Dari 13 pernyataan yang telah diuji menghasilkan nilai Cronbach's Alpha dari seluruh variable adalah 0.477.

Skala ukuran kemantapan alpha:

- Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel

- Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Berdasarkan skala ukuran kemantapan, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner dengan variabel kelompok anutan, keluarga dan perilaku konsumsi Islami dapat dinyatakan cukup reliabel.

3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari kelompok anutan dan keluarga terhadap perilaku konsumsi Islami. Data yang telah terkumpul dari metode kuesioner kemudian diolah menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.427	2.906		3.587	.001
Kelompok_Anutan	.077	.106	.099	.728	.470
Keluarga	.375	.150	.342	2.506	.016

a. Dependent Variable:

Perilaku_Konsumsi_Islami

Sumber: Output SPSS 16.0 2015

Pada tabel 4.6 di atas hasil uji dari regresi linier berganda, sehingga didapat sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10.427 + 0.077X_1 + 0.375X_2$$

1) Konstanta

Nilai konstanta sebesar 10.427, berarti apabila variabel kelompok anutan dan keluarga bernilai nol, maka perilaku konsumsi Islami mahasiswa sebesar 10.427.

2) Koefisien Kelompok Anutan (X1)

Variabel kelompok anutan memiliki nilai koefisien sebesar 0.077. Artinya, apabila kelompok anutan ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka perilaku konsumsi Islami mahasiswa akan naik sebesar 0.077 satuan.

3) Koefisien Keluarga (X2)

Variabel keluarga memiliki nilai koefisien sebesar 0.375, sehingga apabila keluarga ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka perilaku konsumsi Islami mahasiswa akan bertambah sebesar 0.375.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel-variabel kelompok anutan dan keluarga terhadap variabel perilaku konsumsi Islami mahasiswa. Dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, maka dapat diketahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berdasarkan tabel 4.6, dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1) Variable Kelompok Anutan

Hasil regresi pada tabel 4.6 diketahui besar t hitung untuk variabel kelompok anutan yaitu 0.728. Dengan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($50 - 2 - 1 = 47$), diperoleh nilai t tabel sebesar 2.011. Sehingga nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu $0.728 < 2.011$. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelompok anutan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi Islami mahasiswa. Maka H_0 diterima.

2) Variable Keluarga

Hasil regresi pada tabel 4.6 diketahui besar t hitung untuk variabel keluarga sebesar 2.506. Hasil pengujian dua sisi dengan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($50 - 2 - 1 = 47$), diperoleh nilai t tabel sebesar 2.011. Maka, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $2.506 > 2.011$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keluarga terhadap perilaku konsumsi Islami mahasiswa. Sehingga H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F-Statistik yaitu melakukan pengujian secara serentak atau bersama-sama pada setiap variable X terhadap variable Y. Pengujian ini melihat apakah kedua variable X yang terdiri kelompok anutan (X1) dan keluarga (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variable (Y) yaitu, perilaku konsumsi Islami.

Pengujian F-statistik dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung terhadap F-tabel. Apabila nilai F-hitung lebih besar daripada F-tabel maka dapat dikatakan bahwa kedua variable independen (X) secara serentak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable dependen (Y). Pengujian dilakukan dengan SPSS 16.0 *for windows* dan berikut hasilnya:

Tabel 4.7
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15.855	2	7.927	3.608	.035 ^a
Residual	103.265	47	2.197		
Total	119.120	49			

a. Predictors: (Constant), Keluarga, Kelompok_Anutan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15.855	2	7.927	3.608	.035 ^a
Residual	103.265	47	2.197		
Total	119.120	49			

b. Dependent Variable: Perilaku_Konsumsi_Islami

Sumber: Output SPSS 16.0 2015

Melihat pada hasil tabel 4.7 diketahui bahwa besar F hitung yaitu 3.608 dan F tabel diperoleh berdasarkan perhitungan taraf signifikansi 0,05 dan $df_1 = k - 1$ ($2 - 1 = 1$) dan $df_2 = n - k$ ($50 - 2 = 48$), maka besar F tabel adalah 4,04. Diperoleh F hitung lebih kecil daripada F tabel, yaitu $3.608 < 4,04$. Sehingga variabel kelompok anutan dan keluarga secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku konsumsi Islami.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel terikat bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel bebas. Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel berikut: suatu nilai yang

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.365 ^a	.133	.096	1.482

a. Predictors: (Constant), Keluarga, Kelompok_Anutan

Sumber: Output SPSS 16.0 2015

Dari tabel 4.8 di atas, dapat diketahui besar dari koefisien detereminasi adalah 0,133, artinya 13,3% perilaku konsumsi Islami mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII 2012 dipengaruhi oleh keluarga. 86,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

1. Perilaku Konsumsi Mahasiswa Ekis FIAI UII 2012

Perilaku konsumsi Islami ialah perilaku konsumsi yang menggambarkan konsumsi seorang Muslim menurut Islam. Umat Muslim dalam melakukan kegiatan konsumsi barang maupun jasa hendaknya yang dikonsumsi ialah yang halal, bermanfaat, baik, hemat atau tidak berlebih-lebihan. Karena tujuan konsumsi dalam Islam adalah untuk memaksimalkan masalah, bukan memaksimalkan kepuasan seperti tujuan konsumsi secara konvensional.

Berdasarkan olahan data SPSS 16.0 maka dapat digambarkan bahwa perilaku konsumsi mahasiswa Ekis FIAI UII 2012 secara bersama-sama tidak dipengaruhi oleh variabel lingkungan sosial (kelompok anutan dan keluarga). Tetapi, perilaku konsumsi mahasiswa tersebut dipengaruhi oleh keluarga, dengan bukti bahwa variabel keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi secara Islami. Sedangkan kelompok anutan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi secara Islami. Dalam pengisian kuesioner, Mahasiswa Ekis FIAI UII 2012 menggambarkan bahwa kelompok anutan tidak memberikan pengaruh terhadapnya dalam melakukan konsumsi secara Islami.

Berdasarkan data pengisian kuesioner oleh responden yaitu mahasiswa Ekis FIAI UII 2012, memberikan hasil bahwa perilaku konsumsi mereka yang dipengaruhi oleh keluarganya ini apabila dilihat dari pandangan syari'ah atau berdasarkan norma dalam melakukan konsumsi seperti yang dikemukakan oleh Yusuf Qardhawi, mahasiswa telah melakukan pembelian maupun mengkonsumsi barang yang halal. Namun, dalam sisi kesederhanaan, responden masih ada sedikit yang memiliki sifat boros dan masih mengkonsumsi sesuatu

dengan berlebihan. Menurut penulis, hal ini dapat terjadi karena terdapat tantangan yang harus dihadapi oleh responden ketika orang tua mengajarkan sifat hemat dan sederhana dengan memenuhi kebutuhan daripada keinginannya, maka responden memiliki peluang untuk memenuhi keinginannya sendiri akibat kebutuhan yang telah dipenuhi oleh orang tuanya. Di samping itu, mereka telah melakukan syariat Islam dalam menyisihkan sebagian hartanya untuk sedekah atau berinfak. Hal ini dapat meningkatkan nilai-nilai moral atau spiritual pada mahasiswa Ekis FIAI UII 2012.

Perilaku konsumsi Islami mahasiswa Ekis FIAI UII 2012, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mannan dan al-Haritsi telah memenuhi prinsip sebagai berikut:

- a. Prinsip akidah dan amaliah: hakikat konsumsi adalah sebagai sarana untuk ketaatan/beribadah sebagai perwujudan keyakinan manusia sebagai makhluk yang mendapatkan beban khalifah dan amanah di bumi yang nantinya diminta pertanggungjawaban oleh penciptanya, sehingga mereka melakukan pembelian maupun mengkonsumsi barang yang halal.
- b. Prinsip kesederhanaan: Islam melarang adanya perbuatan berlebih-lebihan dan melampaui batas. Namun tidak dipungkiri bahwa manusia memiliki hawa nafsu yang terkadang dirinya sendiri susah untuk mengendalikannya, sehingga pada mahasiswa Ekis FIAI UII 2012 masih ada sedikit yang memiliki sifat boros dan masih mengkonsumsi sesuatu dengan sedikit berlebihan.
- c. Prinsip spiritual: mereka telah melakukan syariat Islam dengan melakukan infak/sedekah, hal ini dapat meningkatkan atau memajukan nilai-nilai moral atau spiritual pada individu mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII 2012.
- d. Prinsip prioritas yang diajarkan orang tuanya dengan memenuhi kebutuhan dahulu daripada keinginan.

2. Pengaruh Lingkungan Sosial Mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII 2012 Terhadap Perilaku Konsumsi Islami

Dari hasil olah data primer yang didapat dari mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII 2012 dengan analisis linier berganda, dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku konsumsi mereka secara konsumsi Islam dipengaruhi oleh keluarganya. Karena, kelompok anutan tidak mempengaruhi perilaku mahasiswa tersebut secara konsumsi Islami. Hasil kuesioner menggambarkan perilaku konsumsi mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII 2012, bahwa mereka diajarkan untuk hidup hemat dan sederhana oleh orang tuanya, selain itu orang tua mereka memberikan barang yang dibutuhkan sehingga orang tua menerapkan prinsip prioritas dalam urutan kepentingan.

Skripsi Maulidya Ella berjudul *Studi Deskriptif Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi* menyimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial (kelompok acuan, keluarga dan kelas sosial) berpengaruh terhadap perilaku konsumsi. Sedangkan dalam penelitian ini menunjukkan variabel keluarga yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dalam perspektif ekonomi Islam. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kelompok anutan mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII 2012 tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi secara Islami, meskipun pada skripsi Maulidya Ella kelompok anutan/acuan berpengaruh signifikan.

Pada skripsi Asri Febriani Sarah yang berjudul *Pengaruh Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia* menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,185 atau 18,5%, artinya besarnya sumbangan variabel gaya hidup (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) terhadap variabel perilaku konsumsi (Y) sebesar 18,5 %. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan bahwa secara simultan maupun secara parsial variabel gaya hidup dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Nilai Adjusted R Square pada penelitian ini sebesar 0,133, artinya 13,3% perilaku konsumsi Islami mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII dipengaruhi keluarga. Dengan demikian variabel ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri Febriani Sarah yang menjelaskan perilaku konsumsi mereka dipengaruhi oleh gaya hidup maupun lingkungan sosial sebesar 18,5%. Di dalam variabel lingkungan sosial penelitian ini, keluarga yang mempengaruhi perilaku konsumsi secara Islami dengan nilai 13,3%.

